

# **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA TIGA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA**

**Anastia Dewi L, Ratna Ambar Mintarsih, SE, MM**

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : laporan keuangan

Abstraksi :

Kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari data keuangan yang tertera pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan (financial distress) akan mengarah kepada kebangkrutan. Analisis untuk memprediksi kondisi financial distress dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio secara univariat maupun multivariat. Analisis univariat dan multivariat yang digunakan penulis adalah analisis rasio-rasio keuangan yang terdapat dalam model Altman serta model Altman itu sendiri untuk memprediksi kondisi financial distress pada tiga perusahaan manufaktur yaitu PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk, PT PETROSEA Tbk, dan PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk selama periode 2003-2005. Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan dan menganalisis tingkat rasio-rasio keuangan yang terdapat dalam model Altman serta mengetahui apakah perusahaan-perusahaan yang diteliti dikategorikan sedang dalam masa financial distress pada periode 2003-2005. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Z model Altman pada PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk selama tahun 2003-2005 selalu bernilai kurang dari 1,8 sehingga menurut model Altman perusahaan tersebut diklasifikasikan berada di distress zone, yaitu sedang mengalami kesulitan keuangan dan mempunyai kemungkinan kebangkrutan yang tinggi. Sedangkan PT PETROSEA Tbk dinilai sebagai perusahaan yang kondisi keuangannya sehat menurut model Altman karena selama tahun 2003-2005 nilai Z perusahaan tersebut selalu bernilai di atas 2,99. Untuk PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk, pada tahun 2003 perusahaan ini dikategorikan mempunyai kemungkinan kebangkrutan yang tinggi karena nilai Z-nya pada tahun 2003 hanya sebesar 0,893 (lebih kecil dari 1,8). Pada tahun 2003-2005 PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk mengalami perubahan pengklasifikasian, yaitu

menjadi berada di grey zone, karena memiliki nilai Z antara 1,8 sampai 2,99. Hasil penelitian tersebut menunjukkan perusahaan yang sehat dan yang tidak mempunyai nilai Z yang berbeda.